

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit ginjal merupakan salah satu isu kesehatan dunia dengan beban pembiayaan yang tinggi. Ditemukannya urium pada darah merupakan salah satu tanda dan gejala dari penyakit gangguan pada ginjal. Uremia merupakan akibat dari ketidakmampuan tubuh untuk menjaga metabolisme dan keseimbangan cairan serta elektrolit yang dikarenakan adanya gangguan pada fungsi ginjal yang bersifat progresif dan *irreversible* (Wiliyanarti dan Muhith, 2019). Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kemunduran fungsi dari ginjal *irreversibel* yang terjadi beberapa bulan atau tahun. Keadaan ini mengakibatkan ketidakmampuan dalam mempertahankan keseimbangan substansi tubuh atau akumulasi cairan dan produk sisa dengan menggunakan penanganan konservatif (Rustandi, 2018).

Menurut data dari Pemeriksaan Kesehatan dan Gizi Nasional Survei (NHANES), prevalensi orang dewasa yang menderita GGK di Amerika Serikat diperkirakan di bawah 15%, menunjukkan bahwa lebih dari 30 juta orang dewasa Amerika menderita GGK. Ini karena tingginya prevalensi faktor risiko untuk penyakit ini, termasuk populasi yang menua, diabetes, hipertensi, obesitas, penyakit kardiovaskular, dan kondisi lainnya (USRDS, 2017). Indonesia termasuk negara dengan tingkat penderita penyakit ginjal kronik yang cukup tinggi. Survei oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan fungsi ginjal dengan proteinuria persisten atau penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR) pada 12,5% atau 30 juta orang dari total 240 juta rakyat

Indonesia. Sedangkan 433 per 1 juta penduduk pasien PGK berlanjut menjadi *End Stage Renal Disease (ESRD)* (Mayuda dkk, 2017)

Salah satu pilihan terapi untuk pasien GGK adalah hemodialisa (HD). Hemodialisa merupakan pengobatan (*replacement treatment*) pada penderita gagal ginjal kronik stadium terminal, jadi fungsi ginjal digantikan oleh alat yang disebut dialyzer (*artificial kidney*), pada dialyzer ini terjadi proses pemindahan zat-zat terlarut dalam darah ke dalam cairan dialisa atau sebaliknya. Hemodialisa terbukti sangat bermanfaat dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Wiliyanarti dan Muhith, 2019).

Pasien GGK sebelum menjalani dialisis akan sangat terganggu aktivitasnya baik untuk bekerja maupun bergaul, juga kesulitan dalam tidur karena rasa sakit yang dirasakan. Disamping itu berbagai keluhan fisik dikeluhkan pasien tergantung dari tingkat keparahan penyakit dan komplikasi yang menyertai yang tidak sama antara satu pasien dengan pasien lainnya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pasien GGK akan merasakan adanya rasa tidak nyaman, sesak, *oedema*, nyeri dada, rasa mual atau bahkan muntah, serta kram otot yang mengakibatkan nyeri hebat (Brunner and Suddath, 2002). Namun setelah dilakukan HD pasien tetap akan mengalami banyak permasalahan dan komplikasi serta adanya berbagai perubahan pada bentuk dan fungsi sistem dalam tubuh (Smeltzer, 2014), dengan kata lain tindakan hemodialisa secara signifikan berdampak terhadap kualitas hidup dari klien diantaranya kesehatan fisik, psikologis, spiritual, status sosial ekonomi dan dinamika keluarga.

Kualitas hidup adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan rasa kesejahteraan, termasuk aspek kebahagiaan, kepuasan hidup dan sebagainya. Penentuan terjadinya penurunan kualitas hidup atau tidak, berdasarkan hasil pengisian kuesioner WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality Of Life BREF*) mengukur 4 dimensi kualitas hidup yaitu kesehatan

fisik, kesehatan psikologi, hubungan sosial dan kesehatan lingkungan. *World Health Organization Quality Of Life BREF* biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup diantara pasien-pasien dengan penyakit kronik, seperti gangguan ginjal, diabetes, hipertensi, asma, AIDS dan kanker. Penilaian kualitas hidup pada penderita GGK merupakan hal yang penting dalam memberikan informasi untuk mengambil keputusan dalam hal pengobatan, mengamati timbulnya efek samping yang tidak diinginkan dan untuk mengetahui kapan sebaiknya dilakukan tindakan intervensi untuk memperbaiki kualitas hidupnya (Husna dan Maulina, 2015).

Kualitas hidup pasien yang menjalani HD seringkali menurun dan menyebabkan pasien terpaksa mengubah kebiasaan rutin hidupnya. Terutama bagi pasien yang belum lama menjalani HD, pasien merasa belum siap untuk menerima dan beradaptasi atas perubahan yang terjadi pada hidupnya. Ketidakmampuan, ketergantungan pada orang lain, biaya pengobatan dimana akan mengganggu aktifitas normal yang biasa dilakukan. Masalah ini akan memengaruhi aspek spiritual, psikologis, sosial dan keluarga dan seterusnya akan memengaruhi fisik, kognitif dan emosi pasien (Wahyuni dkk, 2018).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tindakan hemodialisa mempengaruhi berbagai aspek kehidupan pasien penderita gagal ginjal kronik. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap literature dengan judul Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup pada Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penulisan ini yaitu “Apakah terdapat hubungan lama menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum penulisan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pada pasien dengan gagal ginjal kronik.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi lama pasien menjalani terapi hemodialisa.
- b. Mengidentifikasi kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisa meliputi domain: fisik, psikologi, hubungan sosial, dan lingkungan.
- c. Menganalisis hubungan lama menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pada pasien dengan gagal ginjal kronik.

D. Manfaat

Dari hasil penulisan ini, peneliti berharap hal tersebut memberikan manfaat. Manfaat dari penulisan literature review ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah ilmu di bidang penyakit dalam khususnya penyumbangan asuhan keperawatan gagal ginjal kronik dan kualitas hidup pada pasien yang menjalani hemodialisa.
- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan penulisan serupa mengenai hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pada pasien GGK dengan berlandaskan pada kelemahan pada penulisan ini dan dapat mengembangkan dengan metode lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sehingga perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan dan motivasi kepada pasien hemodialisa serta kualitas hidup pasien diharapkan semakin baik.
- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pelayanan kesehatan dalam memberikan standar asuhan keperawatan yang optimal terhadap pasien ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisa.

E. Metode Literatur Review

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari artikel yang akan dibahas yaitu;

- a. Hasil penelitian/review tentang lama hemodialisa dengan rentang *publish* artikel tahun 2010-2019.
- b. Hasil penelitian/review tentang kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa dengan rentang *publish* artikel tahun 2010-2019.
- c. Hasil penelitian/ review *abstrak* dan *fulltext* dengan kata kunci lama HD, kualitas hidup, gagal ginjal kronik.
- d. Hasil penelitian/review dengan rancangan uji korelasi

2. Strategi pencarian

Penelusuran artikel dilakukan melalui tiga database (Google Scholar, Research Gate, Portal Garuda) yang dicari mulai tahun 2010 hingga 2019 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pada pasien gagal

ginjal kronik dengan kata kunci lama HD, kualitas hidup, gagal ginjal kronik. Artikel diseleksi berdasarkan judul dan informasi abstrak. Apabila informasi judul dan informasi abstrak tidak jelas mempergunakan naskah lengkap untuk dilakukan review.

Tabel 1
Ringkasan Tinjauan Pustaka

Basis Data	Kata Kunci	Artikel Ditemukan	Artikel Relevan
Google Scholar	Lama hemodialisa, Kualitas hidup, Gagal Ginjal Kronik	1690	7
Research Gate	Lama hemodialisa, Kualitas hidup, Gagal Ginjal Kronik	135	8
Portal Garuda	Lama hemodialisa, Kualitas hidup, Gagal Ginjal Kronik	32	2